

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Eksplorasi jenis ini merupakan pemeriksaan kuantitatif dengan menggunakan metodologi cross sectional, yaitu jenis pemeriksaan yang menekankan pada memperkirakan atau memperhatikan informasi variabel bebas dan subordinat hanya pada satu waktu dalam satu waktu (Iswat, 2019). Dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) (Ansori, 2020), uji statistik Chi Square digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dan menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Tinjauan ini memperkirakan hubungan antara asupan makanan dan pekerjaan aktual dengan status sehat pada anak di SD Kelas 1 Kelapa Lima Kota Kupang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah di SD Bertingkat Kelapa Lima 1 Kota Kupang.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah dimulai dari bulan Desember sampai Juni 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Menurut Fernandes (2018), keseluruhan objek penelitian yang diteliti merupakan populasi penelitian. Populasi yang diambil dalam eksplorasi ini adalah siswa sekolah dasar kelas 1 SD Kelapa Lima Kota Kupang kelas 2-5 yang berjumlah 200 siswa.

##### 2. Sampel

Contohnya adalah sebagian atau delegasi dari masyarakat yang diperiksa (Fernandes, 2018). Siswa kelas 2 sampai 5 SD Kelas 1 Kelapa Lima Kota Kupang dipilih untuk penelitian ini dengan menggunakan metode simple random sampling atau metode straight tracking. suatu metode atau unsur pengambilan sampel secara acak yang mana setiap unsur atau anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Jaya, 2019). Pengujian akan dilakukan secara sewenang-wenang dimana individu-individu dari masyarakat mempunyai kesempatan yang sama

untuk dipilih sebagai tes sehingga akan diperoleh contoh anak-anak dengan status gizi kurang serta anak-anak dengan status gizi lebih atau anak-anak dengan status kesehatan yang baik sesuai pertimbangan. dan model penolakan, khususnya:

A. Kriteria inklusi

- 1) Responden hadir dan diperiksa sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- 2) Siswa yang bersedia mengikuti survei
- 3) Siswa kelas 2-5

b. Kriteria Eklusi

- 1) Siswa tidak hadir di kelas

**a. Teknik pengambilan sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah 200 siswa yang berada pada SD Bertingkat Kelapa Lima 1 Kota Kupang menggunakan rumus slovin.

**Rumus Slovin :**

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

E : Batas toleransi kesalahan ( eror tolerance 0,04 )

Dengan menggunakan rumus diatas, maka perhitungan sampel

$$\begin{aligned} n &= \frac{200}{1 + 200 (0,04)^2} \\ &= \frac{200}{1 + 0,32} \\ &= 151 \end{aligned}$$

#### D. Variabel Penelitian

- a. faktor bebas dalam penelitian ini adalah asupan makanan dan pekerjaan sebenarnya. Variabel yang bertanggung jawab atas munculnya atau perubahan variabel terikat disebut variabel bebas. Jadi faktor otonom adalah faktor yang mempengaruhi (Ansori, 2020).
- b. Status gizi siswa SD Kelas Kelapa Lima merupakan variabel terikat penelitian. Menurut Ansori (2020), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau menjadi akibat darinya.

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 5.**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala	Hasil Ukur
Asupan makanan	Jumlah asupan makanan zat gizi energi,protein,lemak, dan karbohidrat yang diperoleh dari makanan dikonsumsi anak SD selama 2 × 24 jam	Formulir food recall 2×24 jam	Wawancara	Ordinal	a. Kurang jika nilainya <80 % b. cukup jika nilainya 80 -100% c. Lebih jika nilainya >100 % (Wnpg, 2014)
Aktivitas fisik	Setiap gerakan tubuh yang meningkatkan pengeluaran tenaga dan energi atau pembakaran lemak pada tubuh.	Physical Activity Questionnaire For Children (PAQ-C)	Kuisisioner	Ordinal	a. Aktifitas sangat Ringan 1 b. Aktifitas ringan 2 c. Aktifitas sedang 3 d. Aktifitas berat 4 e. Aktifitas sangat berat 5 (Kent dkk, 2004)
Status Gizi	Keadaan tubuh akibat asupan zat gizi dengan	Antropometri	Pengukuran TB dan BB	Ordinal	a. Gizi kurang (-3 SD sd <-2 SD)

	kebutuhan zat gizi yang diperlukan tubuh yang dapat ditunjukkan dengan Indeks Masa Tubuh menurut umur anak		kemudian dihitung IMT/U		b. Gizi baik (-2 SD sd + 1 SD) c. Gizi lebih (+1 SD sd +2 SD) d. Obesitas(>+2 SD) <i>(Kemenkes, 2020)</i>
--	--	--	-------------------------	--	--

## F. Jenis dan Sumber Data Penelitian

### 1. Jenis data

Dalam penelitian ini, data primer digunakan untuk mengumpulkan data. Mengisi kuesioner adalah metode utama untuk mengumpulkan data. Responden dipilih melalui perhitungan sampel dan ditanya apakah mereka bersedia menjawab pertanyaan tersebut. Informasi penting terdiri dari beberapa hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang diteliti, seperti konsumsi makanan dan faktor pekerjaan sebenarnya. Penelitian ini juga menggunakan pengukuran antropometri untuk mendapatkan informasi tentang variabel status gizi, seperti menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan.

### 2. Sumber data

a) Data awal Menurut Sugiyono (2019), yang dimaksud dengan informasi esensial adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh individu yang memimpin pemeriksaan atau individu terkait yang memerlukannya. Sumber informan, atau individu, seperti temuan wawancara yang dilakukan peneliti, menyediakan data primer. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, data asupan makanan dan aktivitas fisik akan dikumpulkan. Para ilmuwan melibatkan teknik pertemuan dengan instrumen sebagai jajak pendapat. Sedangkan stadiometer digunakan untuk mengukur status gizi anak. Informasi penting dalam eksplorasi ini adalah

1. Konsumsi makanan Dengan menggunakan formulir food recall 24 jam yang terdiri dari dua bagian, asupan makanan ditentukan melalui wawancara.
2. Kegiatan olah raga Kerja aktif diperoleh melalui wawancara menggunakan polling PAQ-C.

3. Asupan zat gizi Dengan menggunakan timbangan digital dan stadiometer, dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk mengetahui status gizi.

b) Informasi Opsional Sugiyono (2019) mengartikan data sekunder sebagai informasi yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari sumber yang ada. Yang dimaksud dengan “data sekunder” adalah berbagai informasi yang sengaja dikumpulkan oleh peneliti guna memenuhi kebutuhan datanya untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa gambaran umum SD Kelas 1 Kelapa Lima Kota Kupang, serta literatur pendukung dan sumber lainnya.

### **G. Instrument Penelitian**

1. Formulir food recall 24 jam yang terdiri dari dua bagian adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur asupan makanan.
2. Instrumen eksplorasi yang digunakan untuk menentukan pekerjaan aktif adalah survei PAQ-C.
3. Timbangan digital dan stadiometer adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui status gizi.

### **H. Cara Pengumpulan Data**

#### 1. Pengolahan data

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

- a. *Editing* Lebih spesifiknya perubahan yang dilakukan langsung oleh para ilmuwan berdasarkan survei dari responden. Pengeditan dilakukan untuk memastikan bahwa semua data, seperti jawaban kuesioner, telah terisi, relevan, dan dapat dibaca dengan benar.
- b. *Coding* yaitu, instruksi pengkodean diikuti ketika mengkodekan tanggapan terhadap setiap pertanyaan. Pengkodean selesai untuk meningkatkan informasi yang diperoleh.
- c. *Scoring* khusus kegiatan menghitung skor jawaban masing-masing variabel untuk setiap item pertanyaan
- d. *Tabulating* khususnya pergerakan memasukkan informasi ke dalam tabel agar lebih mudah memberikan informasi dengan bantuan PC.
- e. *Cleaning* lebih spesifiknya gerakan memeriksa kembali informasi yang telah ditempatkan, terlepas dari apakah ada kesalahan.

## I. Pengolahan Data

### 1. Formulir food recall 1 x 24 jam

Metode recall 24 jam dilakukan dengan mencatat jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi pada periode 24 jam yang lalu.

Penilaian kategori:

- a. Kurang jika nilainya <80 %
- b. Cukup jika nilainya 80 -100%
- c. Lebih jika nilainya >100%

### 2. Kuesioner tentang Aktifitas Fisik

Kuesioner *Physical Activity Questionnaire For Children (PAQ-C)* untuk melihat aktifitas responden sehari-hari dalam 7 hari terakhir. Kuesioner PAQ-C ini merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur aktifitas pada anak.

Rumus yang digunakan dalam menganalisis data hasil pada kuesioner *Physical Activity Questionnaire for Children (PAQ-C)*.

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

Data kuantitatif kuesioner akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase oleh peneliti dalam penelitian ini. Peneliti akan membagi jumlah respon tertinggi dikalikan 100 persen dengan jumlah sampel dalam penelitian ini untuk menentukan persentase pada kuesioner. Menghitung nilai-nilai yang paling sering muncul pada kuesioner *Physical Activity Questionnaire for Children (PAQ-C)* yang telah diisi oleh responden dapat digunakan untuk menentukan klasifikasi aktivitas fisik anak. Dengan menggunakan skala Likert dari 1 sampai 5, kuesioner PAQ-C memberi bobot pada nilai-nilai tersebut. Intensitas ditunjukkan dengan nilai 1. Sangat Rendah, Nilai 2 (Rendah), Nilai 3 (Sedang), 4 (Tinggi), 5 (Sangat Tinggi). Hasil penyelidikan informasi yang melibatkan Jajak Pendapat Kerja Aktif untuk Anak (PAQ-C) ditentukan dengan menggunakan persamaan: (Pengulangan atau jumlah balasan/Jumlah Tes) x 100 persen.

Kategori penilaian PAQ-C :

Nilai	Intensitas
1	Sangat Rendah
2	Rendah
3	Sedang
4	Tinggi
5	Sangat Tinggi

Setelah itu digunakan metode perhitungan untuk mencari nilai atau modus yang paling sering terjadi guna memastikan apakah aktivitas tersebut termasuk dalam salah satu kategori berikut: sangat ringan, sedang, berat, atau sangat berat.

### 3. Pemeriksaan Antropometri

Metode penilaian status gizi melalui pengukuran berbagai dimensi tubuh.

Kategori penilaian antropometri:

- Gizi kurang ( $-3\text{ SD}$  sd  $<-2\text{ SD}$ )
- Gizi baik ( $-2\text{ SD}$  sd  $+1\text{ SD}$ )
- Gizi lebih ( $+1\text{ SD}$  sd  $+2\text{ SD}$ )
- Obesitas ( $>+2\text{ SD}$ )

### J. Metode Analisis Data

Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan analisis bivariat. Uji chi square digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan suatu variabel terhadap variabel nominal lainnya dan menguji hubungan atau pengaruh dua variabel nominal. Untuk melihat keterkaitan faktor-faktor tersebut secara terukur digunakan tingkat kepastian sebesar 95% ( $\alpha=0,05$ ). Dengan menggunakan program SPSS 16.0 for Windows memudahkan dalam menguji data peneliti pada penelitian ini. Alasan untuk mengejar pilihan spekulatif bergantung pada tingkat  $\alpha$  yang sangat besar yaitu 95%.

## 1. Analisis bivariat

- a) Jika nilai probabilitas  $> \alpha (0,05)$  maka hipotesis penilaian ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak.
- b) Jika probabilitas  $< \alpha (0,05)$  maka hipotesis penilaian ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak.

## **K. Jalannya Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap Persiapan Tahapan perencanaan dalam ujian ini meliputi penyerahan dan dukungan judul eksplorasi, pemilihan lokasi eksplorasi, penyiapan konsentrasi ujian pada surat izin dari yayasan. Penulisan kajian untuk mendapatkan referensi penelitian dalam menyusun rekomendasi penelitian dan konferensi dengan pimpinan untuk memperoleh masukan dalam menyusun proposisi penelitian agar dapat diperkenalkan di kelas.

2. Tahap pelaksanaan Setelah mendapat persetujuan penelitian langsung, dokter spesialis akan melakukan pemeriksaan. Mempersiapkan alat penelitian dan kemudian mendistribusikannya untuk mengumpulkan data adalah langkah awal dalam fase ini. Informasi dikumpulkan menggunakan survei yang disebarlangsung oleh ilmuwan sebenarnya kepada responden. Menyelesaikan survei membutuhkan waktu 20-30 menit untuk setiap responden. Setelah semua informasi dikumpulkan, pengubahan dan penanganan informasi dilakukan dengan bantuan PC.

3. Tahap penyusunan laporan Langkah selanjutnya adalah menulis laporan penelitian yang baik, berkonsultasi dengan atasan, dan menarik kesimpulan setelah data diolah secara statistik. Dalam seminar itu, mereka kemudian akan dimintai pertanggungjawaban. L. Integritas Penelitian Ada beberapa moral yang dilakukan untuk membantu kelancaran pemeriksaan ini, antara lain:

1. Persetujuan yang diinformasikan (a consent sheet) Dengan memberikan formulir persetujuan, informed consent merupakan metode yang disetujui oleh peneliti dan calon responden. . Tujuan penelitian dijelaskan kepada calon responden oleh peneliti. Formulir persetujuan harus ditandatangani oleh calon responden yang bersedia berpartisipasi.
2. Kerahasiaan (privasi pribadi) Anonimitas merupakan salah satu bentuk etika penelitian dimana peneliti hanya menuliskan nomor responden pada lembar pendataan dan tidak mencantumkan nama atau tanda tangan responden pada lembar alat ukur.



3. Kerahasiaan (menjaga kerahasiaan informasi) Spesialis menjamin kerahasiaan hasil pemeriksaan, baik data atau berbagai masalah termasuk perlindungan klien.